

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993



KURIKULUM 1994
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)
SEKOLAH MENENGAH UMUM
(SMU)

MATA PELAJARAN AGAMA HINDU

KELAS : I, II, III

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, DESEMBER 1994

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993



**KURIKULUM 1994
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)
SEKOLAH MENENGAH UMUM
(SMU)**

MATA PELAJARAN AGAMA HINDU

KELAS : I, II, III

16. 442/2017

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	
Pengertian	1
Fungsi	1
Tujuan	1
Ruang Lingkup	2
Rambu-rambu	2
II. PROGRAM PENGAJARAN	
Kelas I	4
Kelas II	7
Kelas III	10

I. PENDAHULUAN

A. Pengertian

Pendidikan Agama Hindu adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam memahami, meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran Agama Hindu sebagai wujud pengamalan Pancasila melalui bimbingan pengajaran dan pelatihan dengan memperhatikan tuntutan saling hormat menghormati antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

B. Fungsi

Pendidikan Agama Hindu di Sekolah Menengah Umum (SMU) berfungsi sebagai berikut.

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Sang Hyang Widhi yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut keimanan dan ketakwaan dalam diri siswa melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2. Penyaluran, yaitu menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar bakat tersebut berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
3. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kelemahan siswa dalam pemahaman, keyakinan dan pengamalan ajaran agama Hindu dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pencegahan, yaitu untuk menangkai hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang dapat membahayakan diri dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.
5. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial sesuai dengan ajaran agama Hindu.
6. Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, lahir dan batin.

C. Tujuan

Mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu menitikberatkan pada pembentukan keyakinan beragama serta pengamalannya di masyarakat. Tujuan Pendidikan Agama Hindu yang diharapkan tercapai melalui kurikulum ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa memiliki pengetahuan dan keyakinan agama serta mampu menerapkan konsep ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari yang tercermin dalam sikap takwa kepada Sang Hyang Widhi, saling menghormati dan kasih sayang terhadap sesama umat manusia.
2. Siswa dapat menghayati hakikat dari kehidupan yang penuh tantangan dan penderitaan, mengetahui sebab-musabab terjadinya penderitaan, yakin bahwa penderitaan dapat dilenyapkan setelah mengetahui jalan yang dapat membebaskan manusia dari penderitaan, sehingga dapat menjadi manusia seutuhnya, susila, dan bijaksana.
3. Siswa dapat meningkatkan kesadaran beragamanya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pendidikan Agama Hindu meliputi ajaran-ajaran Tattwa (filsafat), Susila (etika) dan Yadnya (ritual).

Di Sekolah Menengah Umum ruang lingkup Pendidikan Agama Hindu tersebut di atas dijabarkan lagi sebagai berikut.

- a. Tattwa meliputi ajaran Widhi Tattwa, Atma Tattwa, Karmaphala Tatta, Punarbhawa Tattwa, dan Moksa Tattwa.
- b. Yadnya meliputi ajaran Dewa Yadnya, Rsi Yadnya, Pitra Yadnya, Manusa Yadnya, dan Bhuta Yadnya.
- c. Susila meliputi ajaran-ajaran yang bersifat penuntun, dan cerita-cerita yang mengandung ajaran Agama Hindu sebagai penuntun bagi siswa dalam berperilaku sehari-hari.

E. Rambu-rambu

1. Pendekatan

Dalam pelaksanaan pendidikan Agama Hindu di sekolah dapat dipakai beberapa pendekatan sebagai berikut:

- a. Pendekatan pembinaan, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk senantiasa mengamalkan ajaran agamanya.
- b. Pendekatan pengalaman, yaitu memberikan contoh pengalaman keagamaan kepada siswa dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan.
- c. Pendekatan emosional, yaitu pendekatan dalam usaha untuk menggugah perasaan dan emosi siswa untuk memahami, meyakini dan menghayati ajaran Agamanya.
- d. Pendekatan rasional, yaitu usaha untuk menggugah siswa menggunakan rasio dan akal dalam menerima dan memahami kebenaran ajaran agamanya.

- e. Pendekatan fungsional, yaitu usaha menyajikan ajaran Agama Hindu dengan menekankan kepada segi kemanfaatannya bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2. Materi pelajaran mantram Tri Sandhya dan Muspa walaupun tidak tercantum dalam setiap pokok bahasan harus selalu dilatih minimal pada setiap memulai pelajaran sebagai salah satu cara untuk menanamkan keyakinan siswa kepada Sang Hyang Widhi.
 3. Disetiap membahas suatu materi pelajaran dalam pokok bahasan diharapkan menyinggung secara umum materi yang ada hubungannya dengan pokok bahasan tersebut untuk menjaga kesinambungan bahasan misalnya dalam membahas Widhi Tattwa maka Tattwa yang lain harus disinggung secara umum.
 4. Sebagai penunjang berhasilnya pendidikan Agama Hindu hendaknya dapat diciptakan suasana keagamaan pada waktu belajar dengan membentuk kebiasaan-kebiasaan keagamaan di sekolah maupun di rumah sebagai pekerjaan rumah (PR) sesuai dengan kebiasaan atau tradisi setempat.
 5. Pola Pembinaan Pendidikan Agama Hindu
Pembinaan Pendidikan Agama Hindu dikembangkan dengan menekankan keterpaduan antara tiga lingkungan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk guru Agama Hindu perlu mendorong dan memantau kegiatan pendidikan Agama Hindu yang dialami oleh siswa di lingkungan pendidikan lainnya (dalam keluarga dan masyarakat) sehingga terdapat keselarasan dan kesatuan tindakan dalam pembinaannya.
 6. Pelajaran Agama Hindu cenderung bersifat filosofis sehingga agak sulit dimengerti oleh siswa, oleh karena itu diharapkan para guru dapat menyederhanakan ajaran Agama Hindu secara ilmiah disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

II. PROGRAM PENGAJARAN

Kelas : I

Tujuan:

1. Siswa mengetahui dan meyakini mantram dan sloka kitab suci Weda.
2. Siswa memahami konsep agama, ilmu dan filsafat, Itiasa serta peranan agama dalam kehidupan bernegara.
3. Siswa memahami arti, tujuan dan fungsi agama dalam kehidupan, sehingga dapat menghindarkan diri dari perbuatan yang tidak benar.

Caturwulan: 1 (24 Jam Pelajaran)

1. Siswa memahami peranan agama dalam kehidupan bernegara.

1.1 Agama dan Negara RI

1.1.1 Kedudukan agama dalam Negara RI

- o Bangsa Indonesia adalah bangsa yang agamis.
- o Agama-agama yang diakui sah oleh negara dan pemerintah.
- o Agama dan Negara RI bertujuan mewujudkan tujuan nasional.

1.1.2 Pasal 29 UUD 1945 dan GBHN.

- o Isi pasal 29 UUD 1945.
- o Peranan pemerintah dalam membina kehidupan beragama.
- o Peranan Departemen Agama dalam pembangunan umat manusia.
- o Peranan lembaga Agama Hindu dalam Negara RI (PHDI).

1.1.3 Peranan Agama

- o Peranan agama dalam pembangunan.
- o Peranan agama dalam kehidupan.
- o Agama sebagai motivator dan dinamisator.

2. Siswa mengetahui dan memahami konsep agama, ilmu dan filsafat.

2.1 Agama, ilmu, dan filsafat

2.1.1 Agama

- o Kebenaran agama

2.1.2 Ilmu

- o Kebenaran ilmu

2.1.3 Filsafat

- o Kebenaran filsafat

caturwulan: 2 (24 Jam Pelajaran)

3. Siswa memahami dan menyadari arti, tujuan, dan fungsi agama dalam kehidupan sehari-hari.

3.1 Agama Hindu

3.1.1 Tujuan Agama Hindu

- o Pengertian Agama Hindu
- o Tujuan Agama Hindu

3.1.2 Sumber ajaran Agama Hindu

- o Weda sumber ajaran Agama Hindu
- o Pengertian Weda
- o Pembagian Weda
- o Bahasa Weda
- o Isi Weda

4. Siswa mengetahui dan memahami Itihasa dan mengambil hikmahnya dalam kehidupan sehari-hari.

4.1 Itihasa

4.1.1 Ramayana

- o Isi Ramayana

4.1.2 Mahabharata

- o Isi Mahabharata

5. Siswa mengetahui dan memahami mantram dan sloka, kitab suci Hindu.

5.1 Mantram dan Sloka

- o Kutipan mantram dan sloka yang berhubungan dengan kemahakuasaan Sang Hyang Widhi.
- o Kutipan mantram dan sloka yang berhubungan dengan keesaan Sang Hyang Widhi.

caturwulan: 3 (20 Jam Pelajaran)

6. Siswa mengetahui dan memahami serta meyakini adanya Sang Hyang Widhi.

6.1 Pancasradha

6.1.1 Widhi Tattwa

- o Pengertian Widhi Tattwa
- o Parama Siwa Tattwa
- o Sada Siwa Tattwa
- o Ciwatma Tattwa

6.1.2 Atma Tattwa

- o Pengertian Atma
- o Sifat-sifat Atma
- o Paramatma dan Jiwatma

7. Siswa mengetahui perbuatan-perbuatan buruk yang harus dihindari dalam kehidupan sehari-hari.

7.1 Sad Ripu

- o Pengertian Sad Ripu
- o Ceritera-ceritera yang berisi Sad Ripu

8. Siswa mengetahui dan memahami mantram dan sloka kitab suci Hindu.

8.1 Mantram dan sloka

8.1.1 Kutipan mantram dan sloka yang berhubungan dengan:

- o Sang Hyang Widhi yang transcenden
- o Atman
- o Sad Ripu

Kelas : II

Tujuan:

1. Siswa mengetahui dan meyakini ajaran Pancasradha.
2. Siswa mengetahui proses terjadinya Bhuana Agung dan Bhuana Alit.
3. Siswa mengetahui sejarah perkembangan agama Hindu di India dan di Indonesia.

Caturwulan: 1 (24 Jam Pelajaran)

1. *Siswa mengetahui, memahami dan meyakini adanya karmaphala dan punarbhawa.*
 - 1.1 Karmaphala Tattwa
 - 1.1.1 Pengertian Karmaphala
 - 1.1.2 Pembagian Karmaphala
 - 1.1.3 Sorga dan Neraka
 - 1.2 Punarbhawa
 - 1.2.1 Pengertian Punarbhawa
 - 1.2.2 Hubungan Karmaphala dengan Punarbhawa
 - 1.2.3 Sorga Ciuta
 - 1.2.4 Neraka Ciuta
2. *Siswa mengetahui dan dapat menerapkan ajaran Yadnya dalam hidup ini.*
 - 2.1 Yadnya
 - 2.1.1 Panca Yadnya
 - o Pengertian Yadnya
 - o Dasar dan tujuan Yadnya
 - o Pembagian Panca Yadnya
 - o Penjelasan masing-masing bagiannya
 - o Membuat sarana Yadnya yang paling dasar
3. *Siswa mengetahui perbuatan-perbuatan baik dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.*
 - 3.1 Yama Bratha
 - 3.1.1 Pengertian Yama Bratha
 - 3.1.2 Pembagian Yama Bratha
 - 3.1.3 Penjelasan masing-masing bagiannya
 - 3.2 Nyama Bratha
 - 3.2.1 Pengertian Nyama Bratha
 - 3.2.2 Pembagian Nyama Bratha
 - 3.2.3 Penjelasan masing-masing bagiannya
 - 3.3 Ceritera-ceritera yang berisi ajaran Yama, Nyama Bratha

4. *Siswa mengetahui dan memahami mantram dan sloka kitab suci Hindu.*

4.1 Mantram dan Sloka

4.1.1 Kutipan mantram dan sloka yang berhubungan dengan Hukum Karma.

4.1.2 Kutipan mantram dan sloka yang berhubungan dengan Yadnya.

4.1.3 Kutipan mantram dan sloka yang berhubungan dengan pengendalian diri.

Caturwulan: 2 (24 Jam Pelajaran)

5. *Siswa memahami dan meyakini serta dapat mewujudkan keimanannya terhadap ajaran Sradha sebagai dasar utama untuk mencapai tujuan Agama Hindu.*

5.1 Pancasradha

5.1.1 Moksa

o Pengertian Moksa

o Jalan menuju Moksa

6. *Siswa mengetahui proses terjadinya Bhuana Agung dan Bhuana Alit menurut ajaran Agama Hindu.*

6.1 Bhuana Agung dan Bhuana Alit

6.1.1 Bhuana Agung

o Pengertian Bhuana Agung

o Terjadinya Bhuana Agung

6.1.2 Bhuana Alit

o Pengertian Bhuana Alit

o Terjadinya Bhuana Alit

7. *Siswa mengetahui, memahami, dan menghayati serta dapat menerapkan ajaran Dasa Yama Bratha.*

7.1 Dasa Yama Bratha

7.1.1 Pengertian Dasa Yama Bratha

7.1.2 Pembagian Dasa Yama Bratha

7.1.3 Penjelasan masing-masing bagiannya

8. *Siswa mengetahui, memahami, dan menghayati Hari Raya Agama Hindu.*

8.1. Hari Raya Agama Hindu

8.1.1 Pengertian Hari Raya Agama Hindu

8.1.2 Hari Raya Agama Hindu menurut sasih/bulan dan tahun Saka.

8.1.3 Hari Raya Agama Hindu menurut Wuku.

9. Siswa mengetahui dan memahami mantram dan sloka kitab suci Hindu.

9.1 Mantram dan Sloka

9.1.1 Kutipan mantram dan sloka yang berhubungan dengan penciptaan.

9.1.2 Kutipan mantram dan sloka yang berhubungan dengan Dasa Yama Bratha.

Caturwulan: 3 (20 Jam Pelajaran)

10. Siswa mengetahui dan memahami sejarah perkembangan Agama Hindu di India dan perkembangannya di Indonesia sampai sekarang.

10.1 Sejarah perkembangan Agama Hindu di India

10.1.1 Perkembangan Agama Hindu di India

- o Jaman Weda
- o Jaman Brahmana
- o Jaman Upanisad

10.2 Sejarah Perkembangan Agama Hindu di Indonesia

10.2.1 Perkembangan Agama Hindu di Indonesia

- o Kutai
- o Jawa Barat
- o Jawa Tengah
- o Jawa Timur
- o Bali
- o Agama Hindu setelah proklamasi

11. Siswa dapat mengetahui dan memahami pujasthawa.

11.1 Weda

11.1.1 Pujasthawa

- o Suryasthawa
- o Siwasthawa
- o Mantram menyembelih hewan

12. Siswa mengetahui dan dapat menghindari perbuatan-perbuatan yang tidak dibenarkan menurut ajaran Agama Hindu.

12.1 Sapta Timira

12.1.1 Pengertian Sapta Timira

12.1.2 Pembagian Sapta Timira

12.1.3 Penjelasan masing-masing bagiannya

13. Siswa mengetahui dan memahami mantram dan sloka tentang Sapta Timira dalam kitab suci Hindu.

13.1 Mantram dan sloka

13.1.1 Kutipan mantram dan sloka yang berhubungan dengan Sapta Timira.

Kelas : III

Tujuan:

1. Siswa mengetahui dan menghayati serta menerapkan ajaran Catur Asrama di dalam masyarakat Hindu.
2. Siswa mengetahui dan memahami tempat-tempat suci, Sulinggih dan Tri Hita Karana.
3. Siswa memahami konsepsi Niwrti dan Prawrti Marga serta melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa mengetahui jenis kesenian yang ada hubungannya dengan Agama Hindu.

Caturwulan: 1 (24 Jam Pelajaran)

1. Siswa mengetahui dan menghayati ajaran Catur Asrama dan fungsinya dalam masyarakat.

1.1 Catur Asrama

- 1.1.1 Pengertian Catur Asrama
- 1.1.2 Bagian-bagian Catur Asrama
- 1.1.3 Penjelasan masing-masing bagiannya

1.2 Wiwaha

- 1.2.1 Pengertian Wiwaha
- 1.2.2 Tujuan Wiwaha
- 1.2.3 Bentuk-bentuk Wiwaha
- 1.2.4 Perkawinan yang dilarang
- 1.2.5 Perkawinan yang dibenarkan
- 1.2.6 Ceritera yang mengandung ajaran patibrata (Sawitri), dan yang mengandung ajaran kesetiaan (Smararatih).

1.3 Keluarga dan masyarakat

- 1.3.1 Pengertian keluarga
- 1.3.2 Pengertian masyarakat
- 1.3.3 Terbentuknya keluarga dan masyarakat
- 1.3.4 Norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera (NKKBS).

2. Siswa mengetahui dan memahami tempat Suci Agama Hindu dan Sulinggih.

2.1 Pura dan Sulinggih

2.1.1 Pura

- o Pengertian Pura
- o Jenis-jenis Pura
- o Tata tertib masuk Pura

2.1.2 Sulinggih

- o Pengertian Sulinggih
- o Syarat-syarat menjadi Sulinggih
- o Sasana Sulinggih
- o Jenis-jenis Sulinggih

3. Siswa mengetahui dan memahami mantram dan sloka tentang Catur Asrama dan Wiwaha dalam kitab suci agama Hindu.

3.1 Mantram dan Sloka tentang Catur Asrama dan Wiwaha

3.1.1 Kutipan mantram dan sloka yang berhubungan dengan Catur Asrama dan Wiwaha.

Caturwulan: 2 (24 Jam Pelajaran)

4. Siswa mengetahui dan memahami kitab-kitab Smrti, Itihasa dan Purana serta dapat mengambil hikmahnya, untuk hidup bermasyarakat.

4.1 Smrti, Itihasa dan Purana

4.1.1 Smrti

o Pengertian Smrti

o Jenis-jenis kitab Smrti

4.1.2 Itihasa

o Ramayana

o Mahabharata

4.1.3 Purana

o Pengertian Purana

o Jenis-jenis Purana

o Pokok-pokok ajaran Purana

5. Siswa mengetahui dan memahami tentang ajaran kepemimpinan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

5.1 Nitisastra

5.1.1 Pengertian Nitisastra

5.1.2 Tujuan pengajaran Nitisastra

5.1.3 Asta Bratha

5.1.4 Hubungan timbal balik antara pemimpin dengan yang dipimpin.

6. Siswa mengetahui dan memahami konsep Niwrti dan Prawrti marga dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

6.1 Niwrti dan Prawrti Marga

6.1.1 Pelaksanaan hidup bermasyarakat berdasarkan Niwrti Marga.

6.1.2 Pelaksanaan hidup bermasyarakat berdasarkan Prawrti Marga.

7. *Siswa mengetahui dan memahami beberapa jenis kesenian yang dapat mendukung pelaksanaan Agama Hindu.*

7.1 Budaya yang mendukung Agama Hindu

7.1.1 Kesenian yang mendukung pelaksanaan Agama Hindu

- o Seni tari
- o Seni tabuh
- o Seni suara (Dharmagita)
- o Seni bangunan

8. *Siswa mengetahui dan memahami mantram dan sloka tentang kepemimpinan dalam kitab suci Hindu.*

8.1 Mantram dan sloka tentang kepemimpinan

- o Kutipan mantram dan sloka yang berhubungan dengan ajaran kepemimpinan.

Caturwulan: 3 (16 Jam Pelajaran)

9. *Siswa mengetahui dan memahami tentang Sad Darsana dan dapat memetik hikmahnya untuk kehidupan sehari-hari.*

9.1 Dharsana

9.1.1 Sad Dharsana

- o Pengertian Sad Dharsana
- o Pembagian Sad Dharsana
- o Penjelasan masing-masing bagiannya

10. *Siswa mengetahui Tri Hita Karana serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.*

10.1 Tri Hita Karana

10.1.1 Pengertian Tri Hita Karana

10.1.2 Bagian-bagian Tri Hita Karana

10.1.3 Manfaat Tri Hita Karana dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka melestarikan lingkungan hidup.

